

# Influence Of Earnings Per Share (Eps) And Return On Equity (Roe) On Share Prices In Manufacturing Companies Of The Consumer Goods Industry Listed On The Indonesian Stock Exchange

Syafira Mariana  
Universitas Sebelas April  
syafira.feb@unsap.ac.id

---

## Article Info

### Article history:

Received August 18, 2023

Revised September 18, 2023

Accepted October 18, 2023

---

### Keywords:

EPS (Earning Per Share), ROE (Return On Equity), stock prices.

---

## ABSTRACT

The purpose of this study is to determine: 1) The effect of EPS (Earnings Per Share) on the share prices of consumer goods manufacturing companies listed in the BEI. 2) The effect of Return On Equity (ROE) on the share prices of consumer goods industry manufacturing companies listed in the BEI. 3) The effect of Earnings Per Share (EPS) and Return On Equity (ROE) on the share prices of consumer goods industry manufacturing companies listed in the BEI. The population in the study included 40 consumer goods industry enterprises from 2017 to 2022. With a sample number of 5 companies were selected using the purposive sampling method. The methods used in this study are the descriptive method and the verifiative method. The results of the study showed that EPS (Earnings Per Share) has a significant effect on the share price of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian stock exchange. ROE (Return On Equity) has no significant effect on the share prices of manufacturing companies of the consumer goods industry sector listed in the BEI. Simultaneously, both the variables Earnings Per Share (EPS) and Return On Equity (ROE) together have a significant effect on the share prices of the consumer goods industry manufacturing companies listed in the BEI.



---

## Corresponding Author:

Syafira Mariana,  
Prodi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Jl. Angkrek Situ No 19 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang 45322  
Email: syafira.feb@unsap.ac.id,

---

## I. INTRODUCTION

Banyak sekali faktor yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam berinvestasi saham. Salah satunya adalah pengetahuan tentang analisis fundamental dan teknikal saham. Analisis fundamental dilihat berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan analisis teknikal dilihat berdasarkan grafik harga saham perusahaan. Sony Siswoyo (2020: 30) menyatakan bahwa “berinvestasi saham semakin diminati oleh banyak kalangan. Imbal hasilnya menjanjikan, tetapi meraih keuntungan secara konsisten dalam usaha yang satu ini tidaklah semudah membalik telapak tangan. Tak sedikit trader atau investor yang kemudian stres dan trauma akibat terperosok dalam kerugian yang semakin dalam”. Dalam hal ini rasio keuangan membantu dalam mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan digunakan sebagai informasi bagi investor yang akan membeli atau menjual sahamnya. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)*. Merujuk data statistik BEI menunjukkan bahwa saat *Earnings Per Share* dan *Return On Equity* tinggi belum tentu harga saham naik. Pada PT Mandom Indonesia Tbk tahun 2020 mencatat *Earnings Per Share (EPS)* sebesar 867, *Return On Equity (ROE)* sebesar 13,58 dengan harga saham sebesar 17525 dan *Earnings Per Share (EPS)* tahun 2021 sebesar 2708, *Return On Equity (ROE)* sebesar 31,75 dengan harga saham 16500. Terdapat kenaikan *Earnings Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* dari tahun 2017-2022 yaitu sebesar 212,34% dan 133,8% tetapi harga saham cenderung menurun sebesar 1025. Fenomena yang telah

diungkapkan terlihat bahwa *earnings per share*, *return on equity*, dan harga saham perusahaan industri barang konsumsi cenderung mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Saat *Earnings Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* mengalami kenaikan belum tentu harga saham akan mengalami kenaikan pula, begitupun sebaliknya. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Untuk itu digunakan salah satu rasio profitabilitas utama yaitu *Return on Equity (ROE)*. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka kinerja perusahaan semakin baik. Selain itu, faktor yang mempengaruhi harga saham dilihat dari kinerja perusahaan dapat dilihat pada rasio-rasio keuangan yang dilakukan. Diantara rasio yang biasa digunakan adalah rasio *Earnings Per Share (EPS)*. Dimana ketika *Earnings Per Share (EPS)* meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Jika kinerja perusahaan bagus, maka laba yang di peroleh akan meningkat dan akan meningkatkan *earning per share (EPS)* sehingga akan direspon dengan tingginya harga saham.

## 2. LECTURE STUDY

### 1. Rasio Keuangan

Kasmir (2017:104) menyatakan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target yang sudah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efektif.

#### a. EPS

Sony Siswoyo (2013:38) menyatakan *earning per share* atau laba per lembar saham merupakan laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

#### b. ROE

Return On Equity merupakan salah satu rasio yang penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Kasmir (2017:204) menyatakan hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya

### 2. Harga Saham

Jogiyanto (2019:151) menyatakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

### 3. Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub>: *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

H<sub>2</sub>: *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

H<sub>3</sub>: *Earnings Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

## 3. METHODS

Dalam penelitian ini peneliti mengukur pengaruh *Earnings Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham. Variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel utama yaitu variabel independen (X) yang terdiri dari dua variabel yaitu *Earnings Per Share (X1)*, *Return On Equity (X2)* dan Faktor dependen. variabel (Y) yang terdiri dari satu variabel yaitu Harga Saham.

## 4. RESULTS AND DISCUSSION

### 1. Earnings Per Share (EPS )

*Earnings Per Share* memiliki nilai rata-rata 32,13 kali, artinya perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yang diukur oleh perbandingan laba bersih dan jumlah saham yang beredar memiliki nilai *Earnings Per*

*Share* pada periode penelitian memiliki nilai sebesar 32,13 kali, standar deviasi 16,82 kali, nilai minimum 6,62 kali, dan nilai maksimum 58,89 kali. Nilai terkecil dari *Earnings Per Share* dimiliki oleh PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) pada tahun 2017 dan nilai terbesar dimiliki oleh PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) pada tahun 2019. Maka perusahaan dengan nilai terkecil ini dianggap perusahaan dengan kategori tidak layak untuk di perjualbelikan karena pemegang saham akan mendapatkan keuntungan yang cukup tinggi. Sehingga akan berdampak terhadap kenaikan harga saham.

## 2. Return On Equity (ROE)

*Return On Equity* memiliki nilai rata-rata 6,24 kali, artinya perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yang diukur oleh perbandingan laba bersih dan jumlah ekuitas memiliki nilai *Return On Equity* pada periode penelitian memiliki nilai sebesar 6,24 kali, standar deviasi 3,01 kali, nilai minimum 3,01 kali, dan nilai maksimum 11,66 kali. Nilai terkecil dari *Return On Equity* dimiliki oleh PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID) pada tahun 2019 dan nilai terbesar dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia pada tahun 2019. Dengan begitu, ketiga perusahaan dengan ROE kecil diasumsikan bahwa perusahaan tidak akan memberikan peluang tingkat pengembalian atau pendapatan yang cukup besar bagi para investor.

## 3. Harga Saham

*Harga Saham* memiliki nilai rata-rata 3,22% artinya perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel penelitian memiliki nilai harga saham yang diukur oleh pertumbuhan harga saham pada periode penelitian memiliki nilai sebesar 3,22%, standar deviasi 2,89%, nilai minimum 0,01%, dan nilai maksimum 9,49%. Nilai terkecil dari pertumbuhan harga saham dimiliki oleh PT. Hinjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2017 dan nilai terbesar dimiliki oleh PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) pada tahun 2017.

## 5. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Secara parsial *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai  $t_{hitung} 2,121 > t_{tabel} 2,05183$  dan nilai sig.  $0,042 < 0,05$ . Koefisien *Earning Per Share* 0,265, artinya jika *Earnings Per Share* ditingkatkan sebesar 1, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,265, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
2. Secara parsial *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai  $t_{hitung} 1,450 < t_{tabel} 2,05183$  dan nilai sig.  $0,158 > 0,05$ . Koefisien *Return On Equity* 0,035 artinya jika *Return On Equity* ditingkatkan sebesar 1, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,035, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Secara simultan kedua variabel *Earnings Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai  $F_{hitung} 3,74 > F_{tabel} 3,35$  dan nilai sig.  $0,025 < 0,05$ . Variabel *Earnings Per Share* dan *Return On Equity* dapat menjelaskan pertumbuhan harga saham hanya sebesar 11,4 hal ini ditunjukkan dengan nilai *R Square* bernilai 0,114 atau 11,4% sedangkan sisanya 88,6% dijelaskan oleh variabel lain atau dijelaskan oleh rasio-rasio keuangan lainnya yang tidak diteliti (misalnya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio pertumbuhan, dan lain sebagainya).

## REFERENCES

- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati, Damodar N. 2013. *Dasar Dasar Ekonometrika*. Inggris: Mc Graw Hill, Inc.
- Hartono, Jogiyanto. 2019. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery, S.E.,M.Si. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Edisi 5)*. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*.
- Siswoyo, Sony. 2020. *Analisis Fundamental dan Teknikal Untuk Profit Lebih Optimal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Dwiatma Patriawan (2017). *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Eko Prasetyo (2019). *Pengaruh earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*, edisi 2015. Jakarta: Salemba Empat.
- PSAK 1. Revisi 2022, tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- Retni Noviasari (2018). *Pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Reyna Ayu Lietyana (2018). *Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Industri Barang Konsumsi Periode 2002-2006*. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang. 2018. *Buku Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi*. Sumedang.
- Surviaratih Sukmawati (2020). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Survei Penelitian pada Perusahaan Industri Rokok yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Widyatama.